



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 9%**

Date: Thursday, April 30, 2020

Statistics: 254 words Plagiarized / 2762 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

MENGEMBANGKAN SPORT PARENTING DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI ATLET PEMULA Eka Kurnia Darisman ekakurniadarisman@unipasby.ac.id Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Sport Parenting memunculkan harapan bahwa atlet pemula bisa berkembang maksimal. Kanada telah menyusun dan mengembangkan Sport Parenting untuk memaksimalkan perkembangan atlet pemulanya. Mereka menyebutnya Canadian Sport for Life atau yang biasa dikenal dengan CS4L yang merupakan guiding bagi orang tua agar anak-anak mereka berkembang menjadi atlet seperti yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sport parenting mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprestasi pada siswa sekolah bolabasket usia 13 tahun. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental. Populasinya adalah siswa sekolah bola basket yang ada di Surabaya dengan kelompok usia 13 tahun. Pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan 15 orang sebagai sampelnya. Tes pengukuran masing-masing variabel adalah dengan menggunakan kuesioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan sport parenting berada dalam grafis yang linear.

Adanya hubungan positif yang kuat dan signifikan sebesar  $0,714 > 0,433$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara sport parenting terhadap motivasi berprestasi. Sementara nilai  $b$  menunjukkan antara sport parenting terhadap motivasi berprestasi dapat membantu meningkatkan sebanyak 0,622. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 50,98 % siswa sekolah bolabasket di Surabaya motivasi berprestasinya dipengaruhi oleh sport parenting. Kata Kunci : sport parenting, motivasi berprestasi, sekolah bolabasket.

SPORT PARENTING DEVELOPMENT AND THEIR EFFECT ON ACHIEVEMENT MOTIVATION OF BEGINNER ATHLETE Eka Kurnia Darisman ekakurniadarisman@unipasby.ac.id  
University of PGRI Adi Buana Surabaya Sport Parenting raises a hope that beginner athletes can develop optimally. Canada has developed a Sport Parenting to maximize the development of their athletes. They have a program called Canadian Sport for Life or commonly known as CS4L which is a guiding session for parents so that their children develop as athletes as expected. This study aims to find out whether sport parenting has an influence on achievement motivation in students at the 13 years old group basketball school. This study used a pre-experimental design. The population is a number of basketball school students in Surabaya with a 13 year age group. Using random sampling technique with 15 people as the sample.

The measurement test for each variable is by using a closed questionnaire that has been tested for validity and reliability. The results of this study indicate that achievement motivation and sports parenting are in a linear graphic. There is a strong and significant positive relationship of 0.714.  $0.714 > 0.433$   $H_0$  is accepted, this shows that there is a relationship between sport parenting towards achievement motivation. While the value of b indicates that sport parenting to achievement motivation will be able to help increase as much as 0.622. From the results of this study indicate that 50.98% of basketball school students in Surabaya have a motivation for achievement influenced by sport parenting. Keywords: sport parenting, achievement motivation, basketball school.

PENDAHULUAN Dalam buku Darisman (2016) yang berjudul Sosiologi Olahraga, dijelaskan bahwa olahraga merupakan aktivitas fisik yang dapat dilakukan untuk berbagai macam tujuan, baik dalam pertandingan, kesenangan, pembangunan, keterampilan, dan sebagainya. Dan sebaiknya, olahraga memang dikenalkan kepada anak sejak dini. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan mereka baik dari segi kognitif hingga psikomotor mereka. Di beberapa negara besar, misal Amerika Serikat, mengembangkan olahraga bagi anak-anak usia dini bisa berkembang dengan sangat pesat. Bisa dilihat dari perkembangan olahraga mereka di berbagai level.

Dengan kata lain, mereka telah mengembangkan Sport Parenting dan memaksimalkannya dengan baik. Mengutip dari Knight : 2014, Youth sports provide a setting for children to MAKE FRIENDS, DEVELOP SKILLS, and HAVE FUN. Youth sport also has a long list of health benefits, making it an ideal setting to foster positive development in your children. Kanada juga telah menyusun dan mengembangkan Sport Parenting untuk memaksimalkan perkembangan atlet muda mereka. Mereka mempunyai program yaitu Canadian Sport for Life atau yang biasa dikenal dengan CS4L ini merupakan guiding bagi orang tua agar anak-anak mereka berkembang menjadi atlet seperti yang diharapkan.

Canadian Sport for Life (CS4L) adalah sebuah inisiatif dari Pusat Olahraga Kanada, merencanakan untuk keunggulan olahraga dan kesejahteraan orang Kanada melalui olahraga. Sport parenting adalah konsep awal yang berangkat dari pemahaman parenting itu sendiri. Parent dalam parenting memiliki beberapa definisi, ibu – ayah, seseorang yang akan membimbing dalam kehidupan yang baru, seorang penjaga, maupun seorang pelindung. Parent adalah seseorang yang mendampingi dan membimbing semua tahapan pertumbuhan anak, yang merawat, melindungi, mengarahkan kehidupan baru anak dalam setiap tahapan perkembangannya (Brooks, 2001).

Bolabasket menjadi salah satu cabang olahraga populer di Indonesia. Olahraga permainan beregu yang satu ini memprioritaskan kerjasama tim di dalamnya. Berdasarkan penelitian awal melalui wawancara dan interview dengan beberapa orang tua, mereka masih memiliki dominasi yang cukup besar terhadap anak mereka. Padahal, ada peran pelatih juga yang muncul dalam proses perkembangan atlet pemula. Namun, atlet pemula apabila tidak mendapatkan pendampingan yang baik dari kedua orang tua, bisa mempengaruhi motivasi mereka. Yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi ataupun hasil latihan yang tidak sesuai dengan ekspektasi.

Berbicara tentang motivasi, muncul dari adanya keinginan atau kebutuhan, dan hal tersebut akhirnya menimbulkan sebuah perilaku. Hal tersebutlah yang biasanya kita

kenal dengan istilah motif. Menurut McDonald dalam Oemar Hamalik (2010) dalam artikel Darisman dan Suharti pada Jurnal Gelora (2016) menyebutkan bahwa, "Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions". Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Secara garis besar, motivasi dijelaskan sebagai sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan tertentu.

Motivasi di bidang olahraga yang harus dimiliki oleh seorang atlet adalah motivasi berprestasi. Dijelaskan oleh Gill, Weinberg dan Gould dalam Komarudin (2013) bahwa "Achievement motivation as a person's orientations to strive for task success, persist in the face of failure, and experience pride in accomplishment" yang berarti bahwa motivasi berprestasi akan berorientasi kepada seseorang yang berjuang menyelesaikan tugas, bertahan walau mengalami kegagalan, dan pengalaman membanggakan dalam sebuah prestasi.

Motivasi ini adalah sebuah dorongan untuk sebuah keunggulan baik individu, tim, mengungguli orang lain, atau kesempurnaan dalam melaksanakan sebuah misi prestasi. Dalam artikel yang ditulis oleh Daniel J O'Rourke, Ronald E Smith, Frank L Smoll1 and Sean P Cumming (2013), dengan judul Parent-initiated Motivational Climate and Young Athletes' Intrinsic Extrinsic Motivation: Cross-sectional and Longitudinal Relations, dijelaskan dalam hasil penelitiannya yaitu para atlet dilaporkan secara signifikan memiliki skor penguasaan situasi (ekstrinsik) lebih tinggi daripada ego dalam diri mereka (intrinsik), hal ini menunjukkan bahwa adanya kecenderungan untuk berperilaku yang berorientasi terhadap situasi (ekstrinsik).

Artinya adalah, apa yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak mereka (siswa sekolah bolabasket), mempengaruhi secara signifikan motivasi mereka dalam berlatih, hal ini dilihat dari kecenderungan mereka melakukan dan menghadapi situasi yang dibentuk oleh pelatih mereka daripada mementingkan ego diri mereka sendiri. Dalam penelitian Henny Setyawati dan Dwi Sri Kuspriyani (2014), Survei Motivasi Prestasi Atlet Klub Bulutangkis Pendowo Semarang Tahun 2014. Hasil penelitiannya adalah motivasi prestasi atlet dapat meningkat ketika fisik dan psikisnya sehat, dapat memperhitungkan target sesuai kemampuan, dapat menguasai emosional, berada dalam lingkungan yang nyaman, mempunyai fasilitas lengkap untuk menunjang prestasi, serta selalu berusaha untuk mencapai prestasi dengan giat berlatih. Hal tersebut semakin menegaskan bahwasanya motivasi berprestasi bagi atlet sangat dibutuhkan, terutama bagi siswa sekolah bolabasket.

Kebaharuan dalam penelitian ini adalah, pada CS4L tidak disebutkan secara spesifik

cabang olahraga apa saja Sport Parenting ini diaplikasikan, hanya memberikan pedoman – pedoman yang harus diperhatikan oleh orang tua. Penelitian ini mencoba mengaplikasikan ke cabang olahraga bolabasket dan mengadopsi CS4L yang sudah ada. Pedoman CS4L tersebut diberikan kepada orang tua dengan sedikit penjelasan yang lebih mudah dipahami oleh orang tua. METODE PENELITIAN Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian mixed method (kualitatif dan kuantitatif) dengan metode cross-sectional research karena mencari mencari pengaruh antara sport parenting dan motivasi berprestasi.

Dalam penelitian ini, sampel penelitian yang terdiri atas 15 orang anak atlet bolabasket di Surabaya usia 13 tahun yang diambil secara acak, diberi kuesioner untuk mengetahui motivasi berprestasi mereka (pretest). Kuesioner ini mengadopsi dari kuesioner yang sudah ada dalam Darisman dan Suharti (2016). Kemudian, setelah diperoleh data dari 15 anak tersebut, penelitian dilanjutkan dengan memberikan modul sport parenting Canadian Sport for Life (CS4L) kepada orang tua dari masing-masing sampel penelitian.

Hal ini ditujukan agar orang tua mengetahui dan mengerti hal apa saja yang seharusnya mereka lakukan, Dalam Canadian Sport for Life (CS4L) ada 5 poin penting yang harus diperhatikan oleh orang tua, yaitu (1) orang tua harus mengetahui pengalaman anak mereka masing-masing, dalam penelitian ini di cabor bolabasket, (2) orang tua mulai mengaplikasikan CS4L, (3) para orang tua perlu memahami apa yang bisa mereka lakukan pada fase LTAD saat ini, (4) memberikan dukungan penuh CS4L di rumah, dan (5) mempromosikan dan saling bertukar pikiran tentang CS4L di lingkungan orang tua.

Setelah kelima poin tersebut dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, selanjutnya peneliti akan melakukan kembali tes untuk mengetahui motivasi berprestasi mereka setelah orang tua mereka menerapkan CS4L sebagai salah satu model sport parenting dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, dilakukan analisis data untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana sport parenting ini mempengaruhi motivasi berprestasi bagi atlet bolabasket usia 13 tahun. Peneliti menggunakan enam cara perhitungan dari data yang sudah diperoleh. Berikut penjabarannya. Uji validitas Digunakan untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2010:211).

Uji reliabilitas Untuk mengukur kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan dan disusun dalam bentuk kuesioner (V. Wiratna, 2015:192). Persamaan regresi Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Sugiyono, 2005:243). Koefisien Korelasi ( $r_{XY}$ ) Digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara

variabel-variabel ini (Suharsimi Arikunto,2010:313).

Uji Signifikan (thitung) Uji signifikan bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan untuk seluruh populasi. Jika terbukti signifikan, maka data tersebut dapat berlaku pada seluruh populasi di mana sampel tersebut berada. Koefisien Determinasi (Kd) Untuk mengetahui persentase korelasi variabel X dan variabel Y, maka dilakukan uji determinasi dengan mengkuadratkan hasil koefisien korelasi. Keenam teknik analisis data di atas akan menghasilkan nilai atau angka yang berguna untuk menentukan hasil akhir hipotesis yang peneliti ajukan. Jika  $H_0$  diterima, maka hasil hipotesisnya adalah tidak ada pengaruh.

Sebaliknya, jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka hasil hipotesisnya adalah ada pengaruh antara kedua variabel yang sudah diajukan peneliti. HASIL PENELITIAN Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut Uji Validitas. Variabel sport parenting menunjukkan r hitung antara 0.476-0.851, maka dinyatakan valid. Dan variabel motivasi berprestasi menghasilkan r hitung berkisar antara 0.389-0.833, maka dinyatakan valid. Uji Reabilitas. Berdasarkan perhitungan reabilitas manual milik Suharsimi Arikunto (2010), maka variabel sport parenting menunjukkan nilai Alpha sebesar 0.8656 yang berarti reliabel. Dan motivasi berprestasi dengan nilai Alpha sebesar 0.8999 sehingga dinyatakan reliabel.

Persamaan Regresi. Hasil perhitungan regresi menghasilkan persamaan  $Y = 24.997 + 0.622X$ . Persamaan tersebut, dilanjutkan dengan membuat grafik sebagai garis regresi. Grafik ini digambarkan melalui garis X dan garis Y melalui perhitungan jika X diketahui, dan Y dihitung dengan perhitungan menggunakan persamaan  $Y = 24.997 + 0.622X$ . Sehingga jika diinterpretasi ke dalam grafik regresi akan menghasilkan garis linear. Seperti gambar berikut. Koefisien Korelasi (r). Untuk mencari seberapa besar hubungan sport parenting dan motivasi berprestasi, hasil akhirnya berupa r hitung sebesar 0.714 yang masuk ke dalam kategori kuat. Uji Signifikan (thitung).

Untuk menguji signifikansi hubungan untuk seluruh populasi. Dikatakan data tersebut signifikan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  masuk ke daerah penolakan  $H_0$ , maka data signifikan.  $r_{tabel}$  dengan df sebesar 19 ( $n-2$ ) dan sig. 5% adalah 2.093 dan r hitung sebesar 4.445 sehingga masuk ke daerah penolakan  $H_0$  seperti gambar berikut. Koefisien Determinasi (Kd) adalah persentase pengaruh. Didapat persentase pengaruh variabel sport parenting terhadap motivasi berprestasi sebesar 50.98%. PEMBAHASAN Dalam penelitian ini menghasilkan pengaruh positif yang signifikan. Data ini menggunakan atlet bolabasket usia muda dari sekolah bolabasket di Surabaya sejumlah 15 orang sebagai subjek penelitian dengan menggunakan random sampling.

Data yang diperoleh dari hasil perhitungan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima (ada pengaruh),  $t_{hitung}$  yang didapat adalah 0.714 dan  $t_{tabel}$  0.433 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada sig. 5% sehingga menunjukkan adanya pengaruh variabel sport parenting terhadap motivasi berprestasi siswa sekolah bolabasket dan persentase menunjukkan 50.98% pengaruh sport parenting terhadap motivasi berprestasi siswa sekolah bolabasket. Motivasi untuk melakukan aktivitas atau perilaku ini bisa datang dari diri sendiri (motivasi intrinsik) dan dari lingkungan sekitar (motivasi ekstrinsik).

Motivasi intrinsik dibidang olahraga sangat membantu atlet untuk memutuskan dirinya dalam menggeluti olahraga yang digemarinya. Dalam Komarudin (2013:27) didefinisikan bahwa motivasi ekstrinsik itu sendiri adalah motivasi yang timbul karena adanya faktor luar yang mempengaruhi dirinya. Berbicara tentang motivasi ekstrinsik, maka motivasi berprestasilah yang harus dimiliki oleh seorang olahragawan sebagai penghargaan dari hasil kerja keras latihan.

Motivasi berprestasi ini adalah sebuah dorongan untuk keunggulan baik secara individu, tim, mengungguli orang lain, atau kesempurnaan dalam melaksanakan sebuah misi prestasi (target prestasi). Dalam lingkup penelitian ini, sport parenting menjadi salah satu solusi yang mungkin selama ini lepas dari pantauan dalam usaha menjaga dan mewujudkan target prestasi anak sesuai LTAD. Karena dalam sport parenting, orang tua diajarkan untuk lebih bisa mengerti porsi mereka sebagai orang tua, dan memberikan dorongan serta semangat verbal (melalui kata atau kalimat) yang terkadang keluar dengan kata – kata yang kurang mengencangkan ketika anak melakukan kesalahan baik di latihan maupun di pertandingan. Hal tersebut sering terjadi ketika orang tua turut mendampingi anak mereka berlatih maupun bertanding.

Harapannya, setelah penelitian ini dilakukan, akan muncul kesadaran baik dari orang tua maupun pelatih bahwasanya keterlibatan orang tua dalam proses target prestasi sesuai dengan tahapan dalam LTAD menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan selain hal-hal teknis yang telah disusun dalam program latihan oleh pelatih. SIMPULAN DAN SARAN Berdasarkan hasil penelitian, analisis data didapat kesimpulan bahwasport parenting memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi atlet bolabasket usia muda di Surabaya.

Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menyebutkan pengaruh sport parenting tersebut sebesar 50.98% terhadap motivasi berprestasi. Dari penelitian ini, peneliti berharap ada penelitian dengan kelompok umur dan cabang olahraga yang berbeda sehingga penelitian bisa lebih luas dan lebih baik lagi. Atau dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lain agar tidak hanya motivasi berprestasi saja menjadi tolak ukur pengaruh dari sport parenting, namun juga variabel-variabel lainnya yang bisa saja

dimunculkan sebagai variabel baru untuk meneliti sport parenting di Indonesia. DAFTAR PUSTAKA Canadian Sports Center. 2007. Canadian Sports for Life, A Sports Parent Guide. Ottawa: Canadian Sports Center Darisman, Eka Kurnia. 2016. Buku Ajar Sosiologi Olahraga. Surabaya: Unipa Press Hamalik, Oemar.

2010. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algesindo Knight, Camilla. 2014. Parent Guide: Evidence-based strategies for Parenting in Organized Youth Sports. Utah: Utah State University Families in Sport Lab Komarudin. 2013. Psikologi Olahraga : Latihan Mental dalam Olahraga Kompetitif. Bandung : Rosda Maksum, Ali. 2014. Statistik dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press Maksum, Ali. 2018. Statistik dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press Marc. H. Bornstein. "Handbook of Parenting Vol 1, Children and Parenting". 2002. Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Publishers: New Jersey Daniel J O'Rourke, et al.

"Parent-initiated Motivational Climate and Young Athletes' Intrinsic/Extrinsic Motivation: Cross-sectional and Longitudinal Relations". Journal Child & Adolescent Behavior. Vol 1 Issue 2. 2013. 1-8 (diakses pada tanggal 24 Mei 2018). Grasten, Artho. "Students' Physical Activity, Physical Education Enjoyment, and Motivational Determinants through a Three-Year School Initiated Program". Disertasi. University of JYVÄSKYLÄ, Finlandia. 2014 (diakses pada tanggal 15 September 2018) Heather Barber, Holly Sukhi and Sally A. White. "The influence of parent-coaches on participant motivation and competitive anxiety in youth sport participants". Journal of Sport Behavior.

June 1999 v22 i2 p162(1). 1-10 (diakses pada tanggal 24 Mei 2018). Moreno, Juan A., et al. "Motivation and performance in physical education: An experimental test". Journal of Sports Science and Medicine. 01 March 2010. 79-85 (diakses pada tanggal 24 Mei 2018). Nanette Erkelenz, et al. "Parental Activity as Influence on Children's BMI Percentiles and Physical Activity". Journal of Sport Science and Medicine. September 2014. 645-650 (diakses pada tanggal 24 Mei 2018). Sami Yli-Piipari, et al. "Relationships between physical education students' motivational profiles, enjoyment, state anxiety, and self-reported physical activity". Journal of Sports Science and Medicine. 01 September 2009.

327-336 (diakses pada tanggal 6 Juni 2018). Thibault, Valérie, et al. "Women and men in sport performance: The gender gap has not evolved since 1983". Journal of Sport Science and Medicine. Juni 2010. 214-223 (diakses pada tanggal 6 Juni 2018). van Heerden CH . "The relationships between motivation type and sport participation among students in a South African context". Journal of Physical Education and Sport Management. Vol. 5(6) pp. 66-71, November 2014. 66-71 (diakses pada tanggal 24 Mei 2018). Widowati, S. Nurcahyani Desy. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua, Motivasi



Belajar, Kedewasaan Dan Kedisiplinan Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri. Jurnal Penelitian.

FKIP, Universitas Sebelas Maret Semarang. Juli 2013 (diakses pada tanggal 6 Juli 2018).  
Yongtawee, Atcharat& Min-Jung Woo. "The Influence of Gender, Sports Type and Training Experience on Cognitive Functions in Adolescent Athletes". Journal of Exercise Science. Vol 26 No 2. May 2017. 147-155 (diakses pada tanggal 17 Mei 2018).

#### INTERNET SOURCES:

-----  
<1% - <https://es.scribd.com/doc/304578491/Proceeding-Semilnaskep2014-260614-pdf>  
<1% -  
[https://www.parliament.vic.gov.au/images/stories/volume-hansard/smaller/Hansard%2052%20LA%20V425%20Sep-Oct1995/VicHansard\\_19951005\\_19951010.pdf](https://www.parliament.vic.gov.au/images/stories/volume-hansard/smaller/Hansard%2052%20LA%20V425%20Sep-Oct1995/VicHansard_19951005_19951010.pdf)  
<1% - <https://quizlet.com/17530894/psyc-160-flash-cards/>  
<1% - [https://issuu.com/stevebutton/docs/biaag\\_2009-\\_full\\_report](https://issuu.com/stevebutton/docs/biaag_2009-_full_report)  
1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/download/2480/356>  
1% - [http://repository.upi.edu/31262/4/FIP\\_S\\_SPLS\\_1003040\\_Chapter%201.pdf](http://repository.upi.edu/31262/4/FIP_S_SPLS_1003040_Chapter%201.pdf)  
<1% - <https://issuu.com/riaupos/docs/2015-10-28a>  
1% - <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/motivasi-belajar.html>  
1% -  
<https://hiithighintensityintervaltraining.blogspot.com/2015/07/motivasi-dalam-olahraga.html>  
<1% - <https://jofipasi.wordpress.com/2010/02/12/>  
<1% - <http://digilib.iainkendari.ac.id/1257/4/BAB%20III.pdf>  
<1% -  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/10/inspektorat-jenderal-kementerian-perdagangan-apresiasi-kinerja-baik-inspektorat-jenderal-kemendikbud>  
1% - [http://repository.upi.edu/17117/6/S\\_PEK\\_1005505\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/17117/6/S_PEK_1005505_Chapter3.pdf)  
<1% -  
[https://mafiadoc.com/pengaruh-kecerdasan-emosional-terhadap-digilib\\_59c80b031723dd0ff8c3264c.html](https://mafiadoc.com/pengaruh-kecerdasan-emosional-terhadap-digilib_59c80b031723dd0ff8c3264c.html)  
<1% -  
<https://andriew.blogspot.com/2015/05/penelitian-kausal-komparatif-ex-post.html>  
1% - [http://eprints.walisongo.ac.id/623/4/083111114\\_Bab3.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/623/4/083111114_Bab3.pdf)  
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/49704/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>  
<1% -  
[https://mafiadoc.com/skripsi-pengaruh-kualitas-pelayanan-karyawan-\\_5a2665a51723ddc4f23e4525.html](https://mafiadoc.com/skripsi-pengaruh-kualitas-pelayanan-karyawan-_5a2665a51723ddc4f23e4525.html)  
<1% -

<http://www.definisi-pengertian.com/2016/01/pengertian-motivasi-definisi-menurut-ahli.html>

1% - <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/JR/article/download/1471/1356>

<1% - <https://gatoetn-artikel.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% -

<https://gudangcontohskripsi.blogspot.com/feeds/posts/default?orderby=updated>

<1% -

<https://es.scribd.com/document/339304808/Prosiding-Seminar-Nasional-Keperawatan-Stikes-Perintis-Padang-27-Nov-2016>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/263888472\\_Parent\\_initiated\\_motivational\\_climate\\_and\\_young\\_athletes'\\_intrinsic-extrinsic\\_motivation\\_Cross-sectional\\_and\\_longitudinal\\_relations](https://www.researchgate.net/publication/263888472_Parent_initiated_motivational_climate_and_young_athletes'_intrinsic-extrinsic_motivation_Cross-sectional_and_longitudinal_relations)

1% - <https://www.jssm.org/hf.php?id=jssm-11-614.xml>

1% -

<https://id.scribd.com/doc/242338636/Hubungan-Pola-Asuh-Orang-Tua-dengan-Prestasi-Belajar-Siswa>